

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini banyak perusahaan maupun perorangan yang tertarik terhadap investasi dalam bentuk saham. Saham merupakan salah satu modal bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seseorang yang membeli saham disebut investor, apabila investor tersebut ingin membeli saham suatu perusahaan harus ke pasar modal. Pasar modal merupakan tempat jual belinya saham perusahaan. Pasar modal yang ada di Indonesia salah satunya adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berskala nasional. Bila investor akan berinvestasi di pasar modal maka memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dengan informasi yang akurat dan sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variable-variabel yang menjadi penyebab naik turunnya harga perusahaan yang akan dibeli di pasar modal.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Anoraga (2006) harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Menurut Harahap (2009), rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Menurut Rusdin (2008), rasio yang menunjukkan struktur permodalan emiten jika dibandingkan dengan kewajiban. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Rasio rentabilitas juga dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA), digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian laba suatu bank dalam satu periode operasi serta digunakan pula sebagai indikator seberapa besar tingkat efektifitas manajemen dalam kegiatan operasionalnya.

Kehadiran pasar modal memberikan alternatif bagi perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan dananya, dimana diharapkan menjadi alternatif sumber dana eksternal bagi perusahaan melalui dana yang diinvestasikan masyarakat dengan cara penjualan saham. Selain menjadi alternatif bagi pendanaan perusahaan, pasar modal memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (Investor) sehingga dapat dengan bebas memilih berbagai investasi yang diinginkan. Menurut Irham Fahmi (2013:3) Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang

Tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk dapat menikmati dividen yang dibagikan. Selain itu juga dapat kemungkinan

untuk mendapat *capital gain* dikemudian hari apabila terjadi kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan, namun juga harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung risiko. Keuntungan atau timbal hasil dan risiko memiliki korelasi yang positif, semakin besar imbal hasil yang akan diperoleh semakin besar risiko yang dimilikinya, sebaliknya semakin kecil hasil yang di peroleh maka semakin kecil pula risiko yang dihadapi.

Didalam pasar modal terdapat banyak perusahaan dari berbagai sektor diantaranya manufaktur, *consumer and beverages*, dan perbankan. Khususnya pada sektor keuangan perbankan diantaranya PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan bank yang termasuk saham unggulan (*blue chip-stock*) yang artinya saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Selain merupakan emitan dengan saham unggulan, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan *market leader* dalam bisnis mikro, sekitar 50% penyaluran kredit mikro Indonesia dilayani oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia. BRI merupakan bank yang telah terdaftar sebagai bank administrator RDN (Rekening Dana Nasabah) pada semester pertama 2015 dan sebagai bank dengan *net profit* terbesar di Indonesia, BRI mendapatkan laba bersih sebesar Rp 6,14 triliun pada Maret 2016. Laba bersih tersebut naik 0,6 persen atau Rp 35 miliar dibandingkan Maret tahun 2015. Sedangkan pendapatan BRI pada kuartal 1 tahun 2016 yang berakhir pada bulan Maret 2016 mencapai Rp 25,75 triliun atau naik 11,46 persen dibandingkan kuartal 1 tahun 2015 (tempo.co:10/09/15).

Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), Asmawi Syam mengakui harga saham BRI telah naik lebih dari sepuluh kali lipat sejak pertama kali dicatatkan pada 10 November 2003. Jika pada awal pencatatan saham perdana BRI, 12 tahun silam berada di Rp. 875 per saham, per akhir pekan minggu I bulan November 2015 harga per lembar saham Bank BRI tercatat sebesar Rp10.700 per lembar. Artinya jika dihitung-hitung, jumlah tersebut melonjak 1.122%.(infobanknews.com:10/11/2015).

Kinerja keuangan dari perusahaan akan mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh investor, dengan menilai kinerja perusahaan melalui analisis fundamental, maka investor akan menilai seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Alat analisis fundamental yang digunakan diantaranya yaitu *Solvabilitas* dan *Rentabilitas*.

(Husnan : 2001) menyatakan bahwa “semakin besar rasio hutang (DER), harga saham semakin naik, yang menunjukkan bahwa sejauh mana pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi beban pajak, maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan”. Teori diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Feni Pebriana (2013), yang memperoleh hasil bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Feni mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan harga saham maka perusahaan dapat meningkatkan DER-nya, namun perusahaan harus sangat berhati-hati terhadap pergerakan DER karena jika salah manajemen DER maka akan memberikan sentimen negatif pada perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Gadang Ganggas

Rakasetya (2013), sejalan dengan kenyataan, yaitu DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dimana, jika perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar.

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian laba suatu bank dalam satu periode operasi serta digunakan pula sebagai indikator seberapa besar tingkat efektifitas manajemen dalam kegiatan operasionalnya.

Yang dimaksud ratio rentabilitas menurut Agnes Sawir (2012:44), yaitu :
“Ratio bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya”.

Return on Assets (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Dengan menganalisis rasio solvabilitas, rentabilitas, dan nilai pasar pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan yang secara langsung dapat mempengaruhi permintaan harga saham perusahaan.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan aset-aset perusahaan, dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Seorang investor sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal karena dengan analisis ini dapat melihat laporan keuangan suatu perusahaan.

Adapun penelitian yang penulis lakukan mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain :

1. Gemi Ruwanti 2013, meneliti tentang “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Dimana hasilnya *Return on Investment*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Koenta Adjie Koerniawam 2007, meneliti tentang “Pengaruh variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEJ”. Dimana hasilnya faktor fundamental yang memiliki pengaruh terhadap harga saham adalah ROE dan *Book Value Equity per Share*, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Delly Bayu Putra, 2009. Meneliti tentang “Analisis hubungan Rasio *Leverage* dengan *Return On Assets* pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha,Tbk periode 2003-2007.” Dimana hasilnya rasio hutang terhadap ekuitas (DER) memiliki hubungan yang negatif terhadap *Return On Assets* pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha.Tbk, Periode 2003-2007

4. Ratna Cahya Sari 2014, meneliti tentang “ Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Univeler, “ dimana hasilnya Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham PT. Univeler.
5. Raditya Putra Pamungkas 2015, meneliti tentang “ Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Rentabilitas pada sector Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 “ dimana hasilnya Struktur Pendanaan mempunyai pengaruh terhadap Rentabilitas tetapi tidak signifikan.
6. Ratna Cahya Sari 2014, meneliti tentang “ Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Univeler, “ dimana hasilnya Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham PT. Univeler.
7. Agung Jaka Suryaman 2016, meneliti tentang “ Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood “ dimana hasilnya parsial Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas, tetapi tidak signifikan terhadap PT. Indofood.
8. Putu Dina Aristya Dewi, Igna Suaryana meneliti tentang “Pengaruh *EPS*, *DER*, dan *PBV* terhadap Harga Saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2009-2011 ” dimana hasilnya *EPS*,*DER*, dan *PBV* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
9. Eko Priyo Jadmiko, 2009, meneliti tentang “Pengaruh *Economic Value Added* (*EVA*), *Return On Equity* (*ROE*), *Earning per Share* (*EPS*), *Debt to Equity*

Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2005-2007”dimana hasilnya *Economic Value Added* (EVA), *Retun On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

10. Ema Novasari,2013, meneliti tentang“ Pengaruh *PER, EPS, ROA, dan DER* terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang *Go-Public* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011’. Dimana hasilnya adalah *PER, EPS, ROA, dan DER* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang *Go-Public* yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan

Penelitian,tahun,tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1. Gemi Ruwanti 2013, Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang digunakan ROI dan DER sebagai variabel bebas	ROE sebagai variabel bebas	ROI ,DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Banjarmasin, April 2013, Vol 14 No. 1
2. Evan Andreanto 2015 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang digunakan EPS sebagai variabel bebas	ROA,ROE sebagai variabel bebas	EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nurwanto 2015
3. Delly Bayu Putra 2009 PT Wahna Otomittra Multiartha.Tbk	Variabel yang digunakan Solvabilitas variabel bebas	Modal kerja, Likuiditas sebagai variabel bebas	Rasio hutang terhadap ekuits (DER) memiliki hubungan negatif terhadap ROA	Proposal skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra
4. Koenta Adjie Koerniawan Perbankan di BEJ	Variabel yang digunakan DER	Peneliti menggunakan RoA ROE, <i>Book value</i>	DER berpengaruh tapi tidak signifikan	

					terhadap Harga Saham	
5.	Raditya Putra Pamungkas 2015 pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013	Variabel yang digunakan Rentabilitas variabel bebas	Struktur pendanaan sebagai variabel bebas	Struktur pendanaan mempunyai pengaruh terhadap Rentabilitas tetapi tidak signifikan		Hery. 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo
6.	Ratna Cahya Sari 2014 pada PT. Univelor, Tbk	Variabel yang digunakan Solvabilitas variabel bebas	Likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel bebas	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham		
7.	Agung Jaka Suryaman 2016 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Variabel yang digunakan Solvabilitas variabel bebas	Modal kerja, Likuiditas sebagai variabel bebas	Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas		
8.	Putu Dina Aristya Dewi, Igna Suaryana perusahaan yang terdaftar pada BEI	Variabel yang digunakan yaitu DER		DER berpengaruh terhadap harga saham EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham		E-Jurnal Fakultas Ekonomi Udayana Bali (2013)215-229
9.	Eko Priyo Jadmiko, 2009, perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks	DER sebagai variabel yang diteliti	Peneliti menggunakan variabel EVA (<i>Economic Value Added</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) sebagai variabel	DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham		Skripsi jurusan Muamalah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2009
10.	Emma Novasari, 2013, perusahaan yang terdaftar di BEI	Variabel yang digunakan yaitu DER	Peneliti menggunakan variabel PER	DER berpengaruh terhadap harga saham		Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Solvabilitas*, *Rentabilitas* dan Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI
2. Bagaimana pengaruh *Solvabilitas* dan *Rentabilitas* secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI
3. Bagaimana pengaruh *Solvabilitas* secara parsial terhadap Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI
4. Bagaimana pengaruh *Rentabilitas* secara parsial terhadap Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Solvabilitas*, *Rentabilitas* terhadap Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI
2. Untuk mengetahui hubungan *Solvabilitas* dan *Rentabilitas* pada PT. Bank BRI
3. Untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas*, *Rentabilitas* secara parsial terhadap Perubahan Harga Saham pada PT. Bank BRI
4. Untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas*, *Rentabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Bank BRI

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Akademik (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kajian dan pengembangan lebih lanjut pada ilmu pasar modal, serta analisis laporan keuangan, dan teori portofolio, yang dipelajari dengan keadaan di lapangan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan sebelum berinvestasi pada perusahaan terutama untuk menilai harga saham dari kinerja keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan guna memperoleh data untuk menunjang penelitian ini adalah dari Pojok Bursa BEI Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Januari sampai Juli 2018.